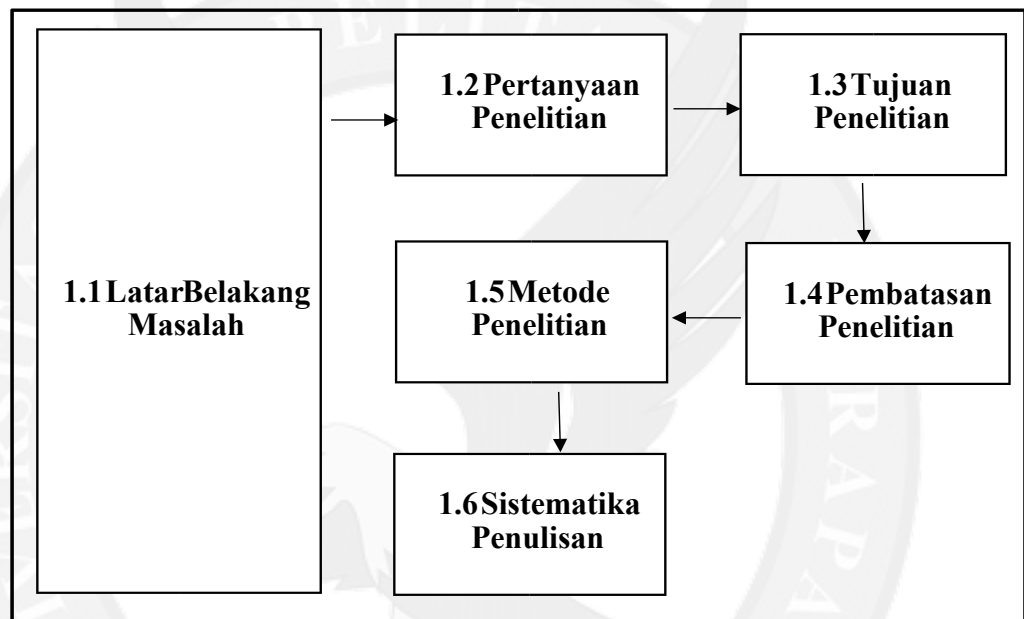


BAB I PENDAHULUAN

Pada hakekatnya, pendahuluan dalam sebuah penelitian akan dilakukan dengan menentukan masalah yang ingin diteliti beserta dengan tujuan dilakukannya penelitian ini. Pada gambar 1.1 peneliti memaparkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pendahuluan penelitian.

Gambar 1.1 Diagramalur pendahuluan



Sumber: Dibuat untuk penelitian ini (2020)

1.1 Latar Belakang

Dilansir dari IDNtimes permasalahan sosial masih banyak ditemui di Indonesia. Mulai dari kemiskinan, pengangguran, ketimpangan sosial yang terjadi karena pandemik COVID 19 yang melanda seluruh jagat negara, tak terkecuali Indonesia. Merebaknya virus Covid-19 di awal tahun ini berdampak pada hampir seluruh aspek kehidupan, perekonomian Negara pun tak luput dari daftar sektor yang terkena dampak pandemi ini. Melambatnya laju perekonomian, kondisi pasar yang lesu, produktivitas yang menurun sebagai akibat dari melemahnya daya beli masyarakat dikhawatirkan akan membawa dampak yang besar bagi Negara ini.

Krisis yang terjadi akibat wabah Covid 19 bermula dari masalah di bidang kesehatan menjadi krisis ekonomi. Dilansir dari Medcom.id, setidaknya sekitar 29.120.000 penduduk Indonesia pada usia produktif menjadi kehilangan pekerjaan karena merebaknya pandemi covid-19. Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemic ini mempengaruhi sekitar 14,28% dari total 203.970.000 penduduk usia produktif atau dapat dikategorikan sebagai usia kerja (Halidi & Fikri, 2020).

Dalam mengatasi permasalahan yang semakin marak di Indonesia kewirausahaan sosial dipercaya dapat menjadi salah satu solusinya, khususnya untuk mendorong peningkatan kesehatan ekonomi Indonesia. Pada dimensi ini, kewirausahaan dianggap menjadi peran penting sebagai konsep kewirausahaan yang dapat menyelamatkan kesehatan perekonomian Indonesia saat ini. Namun letak perbedaannya mendasar antara keduanya adalah tujuan yang ingin dicapai. Pada pengertiannya, kewirausahaan umum dan kewirausahaan sosial dapat dibedakan dari tujuan dan bentuk pengoperasiannya, kewirausahaan dijalankan oleh pihak tertentu dapat berbentuk perorangan atau kelompok untuk mendapatkan profit secara personal, sedangkan kewirausahaan sosial dijalankan untuk dapat memberikan dampak sosial dari hasil wirausaha yang dijalankan (AKM, 2019).

Bpk Hempri Suyatna, Dosen Fisipol UGM sekaligus Ketua Sociopreneur Muda Indonesia (Soprema) menjelaskan, bahwa kewirausahaan sosial sangatlah perlu dilakukan lantaran merupakan suatu gerakan yang diilhami untuk menolong sesama dengan membuat perubahan bagi orang banyak. Yang mana, kewirausahaan sosial ini bisa digunakan untuk mengatasi pengangguran di level individu, kemiskinan, berbagai masalah sosial, hingga bangkit dari COVID-19 kewirausahaan sosial tidak hanya tentang menghitung berapa jumlah profit yang dihasilkan, melainkan sudah sejauh mana hal-hal ini telah menghasilkan nilai-nilai sosial," ungkapnya dalam pembukaan SOPREMA 2020

Dengan adanya niat untuk menjadi kewirausahaan dari anak muda dipercaya bahwa akan semakin banyak lapangan pekerjaan yang diciptakan dan dapat membantu pengangguran yang ada (Muschon, 2017). Hempri Suyatna menjelaskan, untuk bisa menciptakan kewirausahaan sosial, peran pemuda

sangatlah penting di dalamnya. Menurutnya, pemuda sendiri merupakan sosok yang memiliki inovasi, melek media, jejaring teknologi serta kreatif. Ditambah dengan jumlah pemuda di Indonesia yang sangat banyak di tahun-tahun yang akan datang.

Fathin Naufal Nur Islam, selaku pencetus Platform Give Food yang juga menjadi pembicara dalam pembukaan Soprema menjelaskan jika sejarah bangsa Indonesia, tidak pernah terlepas dari peran pemuda. Mulai dari proklamasi kemerdekaan, peristiwa reformasi hingga menciptakan peluang di era revolusi Industri 4.0. Peran pemuda ini seharusnya juga perlu disalurkan dalam menciptakan perubahan sosial dengan cara membuat gerakan-gerakan kewirausahaan sosial. Terlebih kita memiliki bonus demografi, jumlah anak muda lagi banyak-banyaknya. Seharusnya pemuda bisa membuat inovasi dan perubahan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Indonesia, teranginya.

Diharapkan dengan banyaknya kegiatan yang membangun dan memotivasi anak muda dapat membangkitkan semangat juang entrepreneur negara Indonesia untuk dapat menang dalam masa pandemi. Karena menurut pandemi bukanlah momentum untuk kalah dan berhenti, tapi mendorong kita untuk melangkah, berkreasi, dan berinovasi. Utamanya untuk para pemuda Indonesia untuk memanfaatkan momen ini. Hal itu karena para anak muda inilah yang nantinya mampu menjadi bagian dari solusi mentransformasi kekuatan selama pandemi sehingga bangsa ini bangkit kembali. Hal ini didukung dengan perkataan oleh Imam Gunawan, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda, Kementerian Pemuda dan Olahraga bahwa wirausaha sekarang ini tidak melulu hanya mementingkan pendapatan masuk dan keuntungan belaka, namun bagaimana nilainya dapat sampai dan dirasakan oleh masyarakat (Sucahyo, 2019)

Ketika pemerintah dan wirausaha konvensional tidak memungkinkan untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka wirausaha sosial lahir untuk memenuhi jawaban atas berbagai kebutuhan yang tidak terpenuhi tersebut

Dengan ini, peneliti berharap akan adanya peningkatan jumlah wirausahaan sosial yang didorong oleh niat berwirausaha sosial. Topik penelitian ini menarik untuk diteliti khususnya kalangan mahasiswa dan mahasiswi Universitas Pelita Harapan Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengenai pengaruh orisinalitas, nilai kebergunaan, modal sosial terikat dan modal sosial yang menjembatani terhadap niat kewirausahaan sosial mahasiswa dan mahasiswi Universitas Pelita Harapan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah orisinalitas berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan sosial?
2. Apakah nilai kebergunaan berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan sosial?
3. Apakah modal sosial terikat berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan sosial?
4. Apakah modal sosial yang menjembatani berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan sosial?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini diputuskan untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang ingin di teliti:

1. Untuk mengetahui pengaruh orisinalitas terhadap niat kewirausahaan sosial.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai kebergunaan terhadap niat kewirausahaan sosial.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal sosial terikat terhadap niat kewirausahaan sosial.

4. Untuk mengetahui pengaruh modal sosial yang menjembatani terhadap niat kewirausahaan sosial.

1.4 Pembatasan Penelitian

Pembatasan penelitian merupakan penetapan batasan yang dibuat oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pembatasan penelitian mengerucutkan tujuan pembahasan dalam sebuah penelitian pada satu fokus tertentu. Pembatasan penelitian dilakukan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan penelitian dan tingkat pembahasan terfokus dan tidak dipengaruhi dengan hal-hal lain yang tidak relevan. Secara lebih lanjut, dengan adanya pembatasan penelitian, peneliti berharap tidak terjadi adanya keambiguan dan ketidak validan dalam hasil penelitian yang akan dihasilkan. Penelitian ini membatasi penelitian sebagai berikut: Penelitian ini hanya dilakukan terhadap Mahasiswa Universitas Pelita Harapan, Jurusan Manajemen, bidang studi Kewirausahaan

1.5 Metode Penelitian

Terdapat 2 jenis paradigma metode penelitian, yaitu paradigma penelitian kualitatif dan kuantitatif (Punch & Oancea, 2014) Paradigma penelitian yang akan dijalankan adalah paradigma kuantitatif. Disebut paradigma kuantitatif karena penelitian dilakukan dengan menguji hubungan dari antar variabel dengan melakukan analisa terhadap sebuah data dengan teknik statistik (Creswell, 2013).

1.6 Sistematika Penulisan

Demi kemudahan dan untuk mendapatkan sketsa penelitian yang terperinci dan tidak ambigu, penelitian ini berpacu pada sistematika penelitian yang telah disusun dalam lima bab terkait, antara lain adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Sebagaimana semestinya, pendahuluan dalam sebuah penelitian terletak pada bab ini, dimana akan mencakup segala bagian dari latar belakang penelitian,

pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, pembatasan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab mencakup landasan teori ini menjelaskan tinjauan literatur dari setiap variabel secara teoritis dan dasar yang digunakan dalam mendukung penelitian serta acuan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi pada penelitian ini, sehingga diperoleh suatu landasan teori yang dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah serta pembuktian dari hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan jenis penelitian, cara-cara efektif serta metode penelitian yang digunakan dan dipilih, sumber-sumber data yang diambil cara penentuan serta pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data hingga uji hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data. Bagian ini akan membahas, menguraikan serta menjawab hipotesis dan indikator-indikator penelitian yang dideskripsikan dalam data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang mungkin dibutuhkan dalam hal masalah yang diteliti, informasi terkait kesamaan dalam hal obyek dan subyek penelitian ataupun